edisi 01/2011 001

ABSOLUTELY FREE!

Pertama di Travian Indonesia

iteamag2

Goodbye to you my trusted friend. We've known each other since we were nine or ten

Beware, Ubi Everywhere! Watching You Standing There!

-Ubi Masak-

Kull 'Aam Wa-Antum Bikhayr

Feliç Any Nou! Lokkich Nijjier

Shana Tova Iyi Senele Happy New Year!

Sawadee Pii Mai Voorspoedige Nuwejaar! Feliz Ano Novo!

S Novym Godom Ein Glückliches Neues Jahr!

Chúc Mùng Nam Mói! La Multi Ani Kong He Xin Xi

Manigong Bagong Taon Bonne Année

Szczesliwego Nowego Roku Gelukkig Nieuwjaar

Nava Varsh Ki Haardik Shubh Kaamnaayen

Felice Anno Nuovo Shinnen Omedeto

Selamat Tahun Baru!

What's New
Travian 4 mulai dikapalkan. Apa perubahannya? 3

DUDU
Kak mau nanya kuadran - , - apa namanya barat daya atau barat laut? 13

Reportase Server
CB telah pecah menjadi CB dan NoL. Bagaimana era baru barat laut sepeninggal CB? 4

Fanfic
Kisah terbaru tipe one-shot, buah karya Artes sang legenda fanfic. 6

Profil
Artes sangat mengagumi iVP. Siapakah penulis fanfic terbaik versi Artes? 11

editorial

RandoM-

EDITOR

Tetap Semangat!

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya maka edisi perdana dari iTravMagz dapat diluncurkan tepat pada waktunya. Tahun-tahun telah berganti, kita semua berjalan beriringan meninggalkan masa lalu dan menyongsong hari yang baru di tahun 2011 ini.

Banyak sekali kejadian yang sudah kita alami dalam 1 tahun terakhir ini, beberapa di antaranya merupakan rutinitas yang amat membosankan, baik bangun pada pagi hari untuk memulai aktivitas, mengerjakan tugas kantor/sekolah, bahkan masalah-masalah pribadi seperti retaknya persahabatan, kawan-kawan baru, bahkan sakit hati karena cinta. Semua momen tersebut memiliki warna tersendiri dalam menghiasi hati kita pada tahun 2010, setiap orang yang datang, singgah dan pergi begitu saja dari hati kita selalu meninggalkan jejak yang tak terlupakan.

Di satu sisi, kita tetap melanjutkan hidup, meskipun hal-hal yang buruk menimpa kita di masa lalu amat membebani kehidupan ini, kita semua percaya pasti ada hikmah di balik seluruh kejadian tersebut dan percaya bahwa tahun yang baru akan membawa kehidupan baru yang lebih baik lagi. Selamat Hari Natal 2010 dan Tahun Baru 2011.

Pada edisi kali ini, iTravMagz menerjunkan beberapa reporter secara langsung ke beberapa server di Travian Indonesia. Dapat dikatakan hasil yang kami peroleh tidak seberapa bahkan memiliki banyak sekali kekurangan, tetapi hal tersebut tidak membuat kami kehilangan semangat. Atas cita-cita iTravMagz yang menjunjung tinggi kualitas produk dan kepuasan dari para pembaca sekalian, kami tetap bekerja semaksimal mungkin dan berusaha memberikan hasil yang terbaik.

Beberapa server yang berhasil kami liput di antaranya adalah id1, id5, dan id6. Kami juga memiliki artikel menarik mengenai profil Artes, moderator forum.travian.co.id dan fanfic terbaru karya Artes.

Memang seperti kata pepatah, tiada gading yang tak retak. Tidak ada yang sempurna dalam kehidupan manusia yang fana ini, kita hanya bisa berusaha semaksimal mungkin demi mencapai titik puncak tersebut dan menyentuh bayangan dari sebuah kesempurnaan.

Akhir kata kami ucapkan selamat membaca iTravMagz Edisi 001.

[R]-
Jigoku =3

what's new

Travian 4, Kapan Tiba di Indonesia?

Tampilan desa pada Travian 4

Travian 4 merupakan pengembangan dari versi sebelumnya yaitu Travian 3.6. Perubahan paling mencolok dari versi terbaru ini adalah pada sistem kesatria (hero system) dan pasar. Selain itu tampilan grafis mengalami perubahan luar biasa dan mengharuskan pemain memiliki koneksi internet yang cepat.

Bagi Anda yang ingin mencicipi versi terbaru ini dapat melakukan registrasi di http://t4.travian.com/ dalam bahasa Inggris dan merupakan server speed 1x. Form registrasi sama seperti versi sebelumnya ditambah dengan opsi mengubah tampilan kesatria mulai dari rambut, bentuk hidung, dan lain-lain. Bila bingung menentukan tampilan kesatria, kita dapat memilih opsi random. Jangan khawatir karena tampilan kesatria masih dapat diubah di dalam permainan. Sejak awal permainan sudah ada kesatria yang siap melakukan petualangan (adventure).

Kapan giliran Indonesia?

Travian 4 dijadwalkan bisa dinikmati dalam bahasa Indonesia mulai awal 2011. Server id7 dan id8 tampaknya berpeluang untuk menjadi Travian 4 mengingat kedua server ini sudah selesai di penghujung 2010 sehingga tinggal menunggu start. Begitu juga dengan id9 yang saat ini selesai WW race.

Pada edisi berikutnya kami akan mengupas satu per satu sistem pada Travian 4. ■ VNM

reportase server

id6: Barat Laut Sepeninggal CB

Roda memang selalu berputar tanpa ampun, tanpa mengenal lelah dan tanpa pandang bulu, akan selalu siap menjatuhkan yang di atas pula mengangkat yang sedang merangkak secara perlahan tetapi pasti menuju puncak kemenangan.

Hal itu pula yang dialami oleh salah satu family besar dalam kuadran Barat Laut (Colli Banget Fam) yang akhirnya terpecah menjadi 2 kubu, yakni CB dan LIZ (sekarang NoL a.k.a New of Laskar Ibliz), peperangan tidak dapat terhindarkan karena tidak dapat ditolerirnya dua kekuatan yang hampir seimbang berada dalam satu wilayah yang sama. LIZ yang mendapatkan support dari aliansi besar di Timur Laut (UNE Fam) dan pecahan aliansi besar di Barat Daya (ex AMP) mendapatkan keuntungan yang sangat besar. Perang singkat yang terjadi di Barat Laut itu hanya memakan waktu kurang lebih satu minggu dengan dibubarnya CB oleh sang pemimpin itu sendiri (Billy) dan membentuk aliansi-aliansi kecil yang tetap saling berhubungan.

Seperti tidak puas, LIZ yang berubah tag menjadi NoL tetap menyerang ex CB tanpa ampun, hingga beberapa dari mereka menyerah, meminta untuk bergabung dalam aliansi bahkan delete id. Namuni semangat juang yang tinggi dari ex CB patut diacungi dua jempol, setelah mengalami gempuran dari tiga kuadran, para prajurit di sana tetap berdiri dengan perisai yang siap menahan serangan dari NoL. Hingga saat ini NoL pusat memiliki empat wings yang diterima secara resmi sebagai bagian dari keluarganya

Berbeda dengan Timur Laut yang dikuasai UNE, sepertinya sepak terjang UNE belum terhenti setelah membersihkan TORX (Wings resmi TOR), sisa-sisa pemain yang melarikan diri ke SWAT tetap dikejar oleh aliansi ini. Hal ini menjadi awal kehancuran aliansi SWAT yang dominan anggotanya berada di Timur Laut, catapult mulai beterbangan menghiasi langit di Timur Laut dan menghantam para pasukan bertahan SWAT. Sedangkan dari pihak UNE mengakui bahwa pertahanan saat melawan TORX lebih sulit ditembus dibandingkan dengan pertahanan yang dibentuk seadanya oleh SWAT, tampaknya SWAT harus bekerja ekstra keras dalam melindungi para pemainnya maupun melakukan pembenahan internal dalam tubuh aliansi tersebut. Saat ini UNE memiliki tujuh wing resmi dan beberapa aliansi kecil berstatus defender bagi para pemain di pusat UNE. Hingga saat ini, UNE belum memiliki minat yang serius dalam membangun WW pada akhir server, tujuan mereka masih belum jelas dan lebih terlihat sebagai aliansi yang selalu berusaha mencari hiburan di kala senggang. Mungkin hal ini pula yang menyebabkan UNE pusat yang beranggotakan 26 pemain masih bertengger sebagai aliansi dengan penyerangan terbaik.

Barat Daya menjadi posisi yang paling aman saat ini, meskipun kuadran ini adalah kuadran pertama yang mengalami perang hebat pada awal server MAP melawan CQR, dimenangkan oleh MAP (MAP> AMP > ex AMP *pemecahan*), tetapi keharmonisan dalam kehidupan para pemain di sini tertata dengan sangat rapi dan apik. Para raider mengunjungi lahan farmnya dengan teratur dan sang lahan farm akan menyediakan SDA dengan pasrah tanpa perlawanan, pemandangan ini akan biasa kita temukan di area Barat Daya. Dengan kekuatan dan dukungan dari ratusan pemain, Barat Daya memiliki potensi yang sangat besar untuk memanangkan WW pada server kali ini, apalagi dengan berhembusnya kabar angin bahwa aliansi KMR (Top 1 Raider) sudah akan berpaling dan bergabung dengan ex AMP.

Terakhir adalah Tenggara, dengan predikat aliansi terkuat dalam masalah pertahanan, menjadikan area Tenggara sebuah lokasi yang mengerikan bagi para aliansi medioker yang berseberangan dengan idealisme TOR.

Biarpun TOR memiliki pertahanan setebal baja,kitatetaptidak boleh meremehkan para penyerang dan raider yang bersarang di lokasi ini, apabila AMP menjalani silaturahmi yang baik-baik pada desa binaan mereka, berbeda dengan TOR yang menjadi mimpi buruk setiap pasukan bertahan di desa musuhnya yang hampir pasti musnah ditelan para penyerang yang brutal. Dengan internal yang kuat dan tidak tergoyahkan, TOR merupakan aliansi ke-2 yang memiliki kemungkinan terbesar dalam memenangkan WW Race pada akhir server. Tetapi meski pada kenyataan TOR amat kuat, mereka dirugikan setelah ex AMP, NoL dan UNE memutuskan untuk menjalin persekutuan, entah apa strategi yang akan dibentuk oleh TOR untuk menyikapi hal tersebut, yang pasti mereka tidak akan tinggal diam dan membiarkan penggabungan 3 aliansi pemegang kuadran bersatu dan membentuk sebuah family baru. ■ RDM

id1: Persiapan Menjelang Perebutan Artefak

Dua kubu yang saling bersinggungan sejak awal server mendadak merger menjadi satu. Hal ini membuat kuadran barat daya menjadi kuadran yang cukup menyeramkan mengingat enam dari beberapa aliansi fam mereka berada di posisi top ten ally. Muncul dengan tag SWT, South West Team, barat daya tengah bersiap menghadapi artefact race mulai 30-12-2010. Bagaimana dengan kuadran lain? WK fam yang terdiri dari kelompok-kelompok kecil dan TLDM masih menghajar NRS fam. Tenggara tidak luput dari perhatian karena walaupun sudah berminggu-minggu berperang, GAK dan WOL tetap memiliki troops untuk membantai lawan-lawannya. ■ BTY

id5: NV (-V- dan Nerd) VS UCC (RIP, GPND, WON dan DK)

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa kemarin aliansi NV sempat mengadakan gathering jauh-jauh sampai ke Ciater, tentu hasil gathering ini tidak hanya untuk berkenalan antar anggota dan penggakraban antar FAM tapi juga sekalian membuat BP besar-besaran untuk menghantam Fam UCC yang kemarin-kemarin cukup sukses gerilya hajar hammer anak-anak NV. Tentunya serangan akan dilakukan segera sebelum natar dan mungkin juga sebelum tahun baru. Tapi sebagaimana yang dilansir reporter iTravMagz, pihak UCC tidak tinggal diam. Mereka sepertinya sudah bersiap-siap, apalagi deff dari anak-anak UCC terbukti ampuh, mereka buktikan ketika id raphaella dihajar dua kuadran yaitu fam NV sebelum meta. ■ BTY

forum id9: Tak Kenal Maka Tak Sayang

Dipastikan a[L]s kembali menjuarai salah server normal Travian Indonesia, id9. Anak-anak a[L]s yang sudah mulai bosan memanas-manasi anak-anak DIV di forum mencari hiburan baru. Para petinggi a[L]s mulai memperkenalkan diri kepada publik. Dimotori oleh White Tiger, satu per satu pemain diperkenalkan.

Seorang a[L]s menulis profil anak a[L]s lainnya. Tidak hanya itu, bahkan mereka menampilkan foto wajah aslinya dengan sedikit sentuhan editing yang menarik. Beberapa nama yang mereka perkenalkan antara lain Heroez (Andy), Jenderal Cinta (Ryan), Kadutzlicious (kadut), God Realm (Ardy/Blangkon), Trala Trili (Lydia), domba (Yoga Bhara Priatna/Yolanda), 4our (Hangen Lie), Hana (Revannie), Astronomers (Dody Valentino/WhiteTiger), anubis (Nicky), vip (Zulfa), lintang&wulan (adhi buwana), Bleki (Kanu), Ancient city (alex), Ch33n (veve), extreme (Vincent Wijaya/Vijay), LW-d3nnyh4l1m-Krazy (LEE/MELIYANA-NA), Krazy - EFFRET (Arvan), VinDezta (Dede Heryadi), Cantona (Ucok), dan Qaz (fendy).

Mereka belum memutuskan akan kembali bermain di server mana, tapi ada wacana untuk go international. Selamat kepada a[L]s! ■ VNM

fanfic

Pertempuran

Cerita asli dari Artes

Alkisah, di sebuah desa bernama Enneda, yang mana para penduduknya berbangsa Galia, ada seorang prajurit Swordsman yang bernama Quilka. Dia memiliki tubuh yang cukup tinggi dibanding dengan orang-orang seumurannya, dengan badan yang agak kurus, berambut hitam, bermata besar dan berwarna biru.

Dulunya Quilka hanya orang biasa, namun itu berubah setahun lalu ketika rumahnya dikunjungi oleh seorang jenderal perang dari desa tersebut yang bernama Drel. Dia mencari laki-laki yang bisa dijadikan sebagai prajurit untuk desanya, yang akhir-akhir ini sering dirampok desa Freiden, desa tetangga mereka yang berbangsa Teuton dan memiliki kekuatan yang lebih besar dibanding desa Enneda. Meskipun semua perampokan yang dilakukan desa Freiden selalu dapat digagalkan, mereka kehilangan cukup banyak pasukan setiap penyerangan.

Suatu hari, di siang yang tampak mendung dan berudara sejuk, Quilka sedang berlatih dengan sesama Swordsman di titik temu desa tersebut yang berada di tengah-tengah perkampungan, dengan dipimpin oleh Drel. Sang prajurit sudah biasa berlatih seminggu tiga kali dan bertarung dengan para Clubswinger maupun Axeman yang datang ke desa mereka dengan bantuan para Phalanx dan Swordsman lainnya.

“Berlatih di saat seperti ini terasa mengasyik kan. Tubuh jadi tidak terlalu lelah,” gumam Quilka.

Tiba-tiba terdengar alarm tanda penyerangan dari gerbang barat. Tampaknya para tentara dari desa Freiden kembali untuk merampok desa Enneda.

“Semuanya, cepat ke gerbang barat dan pertahankan desa ini!” seru Drel kepada para Swordsman.

“Baik!” seru para prajurit, lalu dengan cepat bergerak ke arah gerbang barat sendiri-sendiri. Terlihat dari kejauhan sudah ada puluhan Phalanx yang bertarung melawan kira-kira dua puluh orang Clubswinger dan sepuluh orang Axeman.

Quilka terlihat tersenyum sendiri. Dia berpikir, jika yang dia lawan adalah Clubswinger dan Axeman seperti biasa, mungkin akan mudah.

Dia pun berlari ke arah gerbang barat, lebih cepat dari pada yang lain, tidak peduli meskipun itu akan menghabiskan staminanya. Pada akhirnya, dia bertemu dengan seorang Clubswinger.

“Matilah kau!” seru Quilka, kemudian menggunakan pedangnya untuk menebas leher prajurit lawannya.

Para prajurit lain pun membantunya menghabisi musuh-musuh yang ada. Dan pada akhirnya, puluhan perampok berhasil dihabisi. “Heh. Mereka terlalu mudah untukdihabisi,” kata salah satu Phalanx dengan angkuh.

“Mungkin kau benar,” balas Phalanx yang lainnya.Tiba-tiba, tanpa mereka sadari, ada tiga orang berkuda dengan memegang kapak dan pedang memasuki desa mereka dari arah gerbang barat. Mereka melemparkan kapak mereka ke arah tiga orang Phalanx pada bagian kepala, dan ketiganya pun langsung mati. Tiga orang tersebut berhenti di depan gerbang barat; cukup dekat dengan Quilka dan kawan-kawannya.

“Apa-apaan ini?” Phalanx yang tadi berbicara dengan sombongnya pun terlihat takut.

“Mereka… Teutonic Knight,” jawab Quilka

Teutonic Knight adalah prajurit kavaleri elit dari Teuton. Persenjataan standar mereka adalah kapak dan pedang yang selalu mereka pegang pada kedua tangan mereka dalam pertempuran.

“Apa kalian kaget?” tanya Teutonic Knight yang berada di tengah kedua temannya kepada para prajurit dengan nada sinis.

“Haha. Tentu saja. Tapi kini kalianlah yang akan kaget,” kata seorang Phalanx yang berada di paling depan, tampak bersiap-siap untuk melempar tombaknya seperti akan melempar lembing.

“Benarkah? Kalau begitu, rasakan ini!” Teutonic Knight yang berada di sebelah kanan pun melemparkan pedangnya, dan berhasil menusukkan senjatanya di jantung Phalanx tersebut.

Para Phalanx dan Swordsman yang ada di sana cukup terkejut. Mereka tidak menyangka tiga orang ini cukup kuat.

Teutonic Knight yang melemparkan pedangnya tersebut langsung turun dari kuda dan mengambilnya kembali. Para prajurit Enneda terlihat takut dan kemudian mundur…

…kecuali Quilka yang tampak marah karena kawan-kawannya dibunuh.

“Oh, tampaknya kau cukup berani. Habislah kau!” Sang prajurit Teuton yang mengambil pedangnya itu langsung menyerang Quilka dengan senjatanya.

Meskipun begitu, Quilka berhasil menangkisnya. Dengan cepat dia langsung mundur dengan pedangnya, dan sebelum Teutonic Knight yang berhadapan dengannya sempat mundur, Quilka berhasil membunuhnya.

Dua Teutonic Knight yang lain terlihat marah. Mereka langsung turun dari kudanya, kemudian lari menghampiri Quilka.

Namun sayangnya, sang Swordsman tidak menyadarinya. Dia baru menyadari hal itu ketika jarak antara dia dengan para prajurit itu hanya tinggal sepuluh meter. Secara otomatis dia panik, tidak tahu harus berbuat apa, kecuali mundur beberapa langkah secepat yang dia bisa. Dia khawatir dia akan mati.

Tetapi secara tiba-tiba, datanglah dua buah tombak yang terarah ke tubuh dua Teutonic Knight itu. Tombak-tombak itu tertancap ke arah kepala dan badan mereka. Keduanya pun menghembuskan nafas terakhir.

“Hore, kita menang!” seru salah satu Phalanx.

“HORE!” seru para Phalanx lainnya.

Tapi Quilka tampak tidak puas. Dia masih ingin menghabisi para tentara lainnya. Tanpa ragu-ragu, dia keluar dari desanya melalui gerbang barat, menuju desa Freiden yang letaknya kira-kira satu kilometer, tepat di sebelah barat desa Enneda. Dia berlari dengan cukup cepat, dan dalam beberapa detik sudah tidak terlihat lagi.

“Hei, mau ke mana dia?” kata salah satu Phalanx.

“Jangan-jangan dia akan pergi ke desa Freiden!” ujar seorang Swordsman dengan nada agak tinggi.

“Ikuti dia! Kita akan berperang bersamanya!” perintah Drel, yang tiba-tiba ada di belakang mereka, dengan menaiki kuda dan membawa tombak, yang menunjukkan bahwa ia adalah seorang Haeduan, pasukan kavaleri elit dari Galia. Dia juga merupakan seorang kesatria dari desa tersebut.

“Siap jendral!” seru semua prajurit yang ada di situ. Mereka yang berjumlah 43 orang Phalanx dan 30 orang Swordsman itu pun maju untuk menyerang desa Freiden pertama kalinya.

Sementara itu, Quilka sudah mencapai gerbang timur desa Freiden yang tampak cukup sepi. Tidak ada penjagaan di sana.

“Desa macam apa ini? Mereka bercanda,” gumam Quilka, lalu masuk ke desa tersebut.

Desa itu benar-benar sepi. Dia langsung bersembunyi ke bangunan toko roti yang ada di dekatnya, kemudian mengintip ke arah titik temu. Tampak ada sebelas orang Teutonic Knight dan 24 orang Spearman, pasukan infanti bertahan milik Teuton.

“Hmm… ternyata desa ini memiliki pasukan yang cukup kuat. Tapi aku akan mencoba untuk menghabisi mereka semua!” seru Quilka di dalam hati, lalu maju ke titik temu dengan cara bersembunyi di belakang setiap bangunan yang dia temui, sampai pada akhirnya dia berada di belakang sebuah istal, yang berada dekat dengan titik temu tersebut.

Tampak di titik temu, prajurit-prajurit yang dia lihat masih berkumpul di sana. Quilka pun memutuskan untuk tetap bertahan di sana sambil menunggu di belakang bangunan istal desa Freiden.

Sejenak kemudian, dia mengintip dari balik istal, dan kemudian terkejut melihat mereka semua berlari ke arah barat, dengan teriakan yang menunjukkan bahwa mereka diserang. Quilka segera melihat ke arah gerbang timur, dan melihat para prajurit dari desa Enneda memasuki desa Freiden dengan tujuan menghabisi para pasukan itu sekali dan untuk selama-lamanya.

“Apa? Mereka…” Quilka tampak cukup terkejut sekaligus terharu. Dia tak menyangka teman-temannya akan bertarung bersamanya.

Di tengah jalan menuju gerbang timur, kedua pihak dari desa Enneda dan Freiden pun memulai pertempuran. Pedang para Swordsman menebas kepala para Spearman. Tombak yang dimiliki oleh barisan pasukan Phalanx langsung menembus jantung para Teutonic Knight beserta kudanya.

Tiba-tiba, tampak dari pusat kebugaran desa tersebut, yang berada di bagian barat laut, masih ada kira-kira tiga puluh orang Teutonic Knight yang baru selesai menjalani latihan, dan tampaknya bersiap untuk membantu kawan-kawan mereka sesama prajurit dalam
pertempuran ini.

Tiga puluh orang tersebut berlari dari jalan utara dan berbelok ke arah timur. Mereka bergerak ke arah pasukan desa Enneda dengan wajah yang tampak sangat garang. Quilka terlihat tegang ketika para prajurit Teuton tersebut melewati titik temu. Sebentar lagi mereka akan tiba di depan pasukan Drel dan para prajuritnya yang masih berdiam di sana, dengan alasan yang Quilka sendiri tak ketahui.

“Habisi mereka!” perintah Drel kepada para tentaranya.

Para prajurit Drel yang tersisa dalam peperangan bertarung melawan prajurit-prajurit tersebut. Namun, karena sebelumnya setengah dari mereka sudah dihabisi oleh gelombang sebelumnya, mereka pun tampak kesulitan.

Drel berhasil menghabisi enam orang Teutonic Knight, namun sekarang berada dalam bahaya karena dia dijebak oleh delapan orang Teutonic Knight, yang membawanya ke arah titik temu.

Sementara itu, pasukan dari Enneda baru bisa mengalahkan sembilan orang Teutonic Knight desa Freiden. Mereka tampak kesulitan mengalahkan para pasukan kavaleri elit Teuton tersebut.

Melihat keadaan ini, Quilka keluar dari persembunyiannya, kemudian berlari ke arah Drel yang sedang terjebak.

“Rasakan ini!” seru sang Swordsman, kemudian melompat dan menebas punggung dua orang Teutonic Knight dari belakang, lalu segera mendarat di dekat Drel dengan sempurna.

Para Teutonic Knight yang mengelilingi Drel terlihat takjub. Mereka tak percaya ada orang yang memiliki keahlian seperti Quilka.

“Aww!”

Drel memanfaatkan kesempatan ini untuk turun dari kudanya dan menebas dada enam orang Teutonic Knight yang lainnya dengan menggunakan pedang yang dia selipkan di dalam punggung bajunya yang terbuat dari kain dan berwarna hijau gelap itu. Quilka dan Drel bergegas menuju ke arah para Phalanx dan Swordsman yang tampak kesulitan menghadapi lawan mereka. Keduanya beraksi bersama, dan pada akhirnya berhasil mengalahkan semua orang yang ada di depan mereka.

Para pasukan dari Enneda, yang hanya tersisakan Drel, Quilka, tujuh orang Phalanx dan empat orang Swordsman, memutuskan untuk kembali ke desa mereka melalui gerbang timur.

Sang kepala desa, yang melihat semua kejadian dari lantai atas bangunan utama tempat para pembangun tinggal, terlihat kaget karena apa yang sudah dilakukan oleh tentara-tentara dari Enneda tersebut. Melihat semangat juang dari orang-orang tersebut, dia tahu mungkin hari-hari selanjutnya bisa saja menjadi hari-hari yang mencekam baginya…

Keesokan paginya, Drel bersama Quilka dan empat orang Swordsman lainnya bertandang ke desa Freiden dengan tujuan untuk berdiplomasi dengan pemimpin desa tersebut.

Tapi, kunjungan itu ditanggapi oleh kepala desa, yang masih berada di tempat yang sama dengan hari sebelumnya, dengan ketakutan yang luar biasa. Dia mengira mereka datang untuk menjarah desa tersebut. Dia panik, karena dia mengira mereka ingin membalaskan dendam mereka. Drel dan para prajuritnya sudah sampai ke depan bangunan utama. Sang jendral lalu mengetuk pintu bangunan itu. Salah satu pekerja membuka-

kan pintu.

“Selamat pagi…”

Sang pekerja yang membukakan pintu tampak sangat terkejut. Begitu juga dengan tujuh belas pekerja lain yang sedang beristirahat di sana.

Bagian dalam lantai pertama bangunan utama itu tampak cukup terang. Ada beberapa buah jendela di kiri dan kanan tempat itu. Ada juga ranjang dengan kasur yang berjumlah delapan belas buah, tanpa alas apapun.

Tampak ada setumpuk lembaran selimut yang berada di pojok ruangan tersebut. Dinding ruangan tersebut berwarna abu-abu. Di tengah-tengah ruangan tersebut ada beberapa bilah pedang dan juga tombak, yang biasa mereka gunakan jika mereka berada dalam keadaan berbahaya.

“Anda… yang kemarin menghabisi para prajurit desa ini… bukan?” tanya salah satu pekerja dengan takut-takut kepada Drel.

“Benar. Atau lebih tepatnya yang memimpin para pembunuh itu. Sekarang di mana pemimpin kalian?” tanya Drel dengan nada yang lembut, tidak terdengar seperti orang yang memiliki dendam apa-apa.

“Ada di… lantai atas,” jawab pekerja yang lain dengan wajah tegang.

“Terima kasih,” balas sang jendral dengan singkat, lalu bersama dengan para prajuritnya menaiki sebuah tangga yang terbuat dari kayu jati di pojok kiri dalam ruangan itu.

Di lantai kedua, di ujung tangga tersebut, tampaklah sang kepala desa yang sudah bersiap-siap dengan pedangnya. Sepertinya dia khawatir akan dibunuh.

“Santai saja. Kami tidak ke sini untuk membunuhmu,” jelas Drel kepada sang kepala desa.

Tanpa berbicara banyak, kepala desa tersebut langsung mengayunkan pedangnya dan kemudian mencoba menebas Drel dengan senjatanya tersebut.

Tetapi, sebelum dia sempat melukai seseorang, Quilka maju ke depan danmenangkis pedang tersebut.

“Seperti yang dikatakan jendral kami, tidak ada maksud untuk membunuh. Hanya ada keinginan untuk berdiplomasi saja,” kata Quilka dengan tenang.

Sang kepala desa menarik nafas, lalu mengeluar kannya lagi. Dia mencoba menenangkan dirinya untuk beberapa saat.

“Baiklah, silahkan duduk di sana,”

Kepala desa itu menunjukkan sebuah meja berbentuk persegi panjang yang berada di tengah-tengah ruangan itu, lengkap dengan dua belas kursi yang terbuat dari kayu yang mengelilinginya.

Di lantai dua bangunan itu, ada sebuah ranjang yang terletak di pojok kiri depan ruangan tersebut, lengkap dengan meja besar dengan dua belas kursinya, ditambah dengan lemari yang berisi pakaian dan bahan makanan untuk hari-hari selanjutnya.

Sang kepala desa pun berbicara beberapa lama dengan Drel. Sang jendral dari Galia sendiri dijaga oleh lima prajuritnya, yang berdiri di belakangnya.

Setelah beberapa lama…

“Marilah kita berdamai. Saya ingin kita menjadi sebuah kesatuan yang akan mengguncang dunia. Yang akan menjadi kesatuan yang luar biasa. Dan saya minta maaf sudah menghabisi semua prajurit desamu. Mestinya kami cukup menggunakan cara seperti ini saja,” ujar Drel dengan panjang lebar.

“Ya, sudah seharusnya kita berdamai. Terima kasih sudah memberikan kami satu kesempatan lagi,” balas sang kepala desa Freiden.

Keduanya lalu berdiri, kemudian berjabat tangan. Para Swordsman di belakang Drel tersenyum melihat perdamaian sudah tercipta di antara kedua desa tersebut.

Beberapa bulan kemudian, kedua desa tersebut menjalin hubungan sebagai tetangga dekat. Jika desa Freiden akan diserang orang-orang dari desa lain, prajurit desa Enneda, terutama para Phalanx dan Druidrider siap membantu mereka.

Sebaliknya, jika desa Enneda dirusak oleh para prajurit dari desa lain, pasukan desa Freiden tak segan menyerang balik tentara-tentara tersebut dengan ribuan orang Axeman dan Teutonic Knight, ditambah dengan puluhan Ram dan Catapult.

Itulah akhir dari semua kisah buruk yang dialami kedua desa.

Terlihat di siang hari, di titik temu desa Enneda, Quilka, yang kini menjadi seorang Haeduan, sedang melatih ratusan orang Phalanx dan Swordsman, dengan bantuan Drel.

“Semoga kedamaian selalu menyertai desa ini dan desa Freiden…” ujar Quilka kepada para prajurit desa Enneda di akhir penjelasan mereka mengenai strategi perang.

“Bubar, jalan!” perintah Drel kepada pasukan desa tersebut, yang telah selesai menjalani latihan mereka hari ini.

Quilka melihat ke arah langit yang terang benderang tanpa awan yang menghalangi sedikitpun ditambah dengan teriknya matahari. Cuaca hari ini memang sangat cerah.

“Semoga kedamaian ini berlanjut hingga selama-lamanya…” ■

Staf: Artes Fans Berat iVP

Pada edisi perdana ini kami tampilkan wawancara singkat dengan Artes, kritikus subforum fanfic forum.travian.co.id. Berikut petikannya:

Kenapa pakai nama Artes?
Hmm... Begini. Tiga bulan sebelum saya jadi anggota forum Travian Indonesia, saya menjadi pemain dari sebuah game online. Nah. Mungkin kedengaran aneh ya. Saya nyari nama yang bagus untuk nickname saya di game itu. Dan entah kenapa, nama Artes kelewat di dalam pikiran saya. Dan ya, kepake, Nah. Waktu mau menjadi anggota forum, Saya mikir, daripada susah-susah cari nama lain. Mendingan saya pake nama yang udah saya pake. Gitulah. :D

Selanjutnya kami melakukan sensor terhadap isi wawancara ini yang mengandung senyum karena senyumnya terlalu banyak, untuk apa kalau bukan tebar pesona demi pemilu 2014?

Game apa itu?
Master of Fantasy. Sekarang udah tutup. Di semua tempat. Dari Indonesia sampai Korea (kalau boleh jujur, nggak tahu tepatnya bagian mana).

Apa arti Entrazor Marsieve pada status YM?
Tidak ada. Seriously. Untuk nama Entrazor... Tahu merek Entrasol?

Apa itu? Susu?
Yep. Itu saya plesetin. Kalau Marsieve, kasusnya sama kayak Artes. Kepikiran sendiri.

Terus itu maksudnya apa?
Tidak ada.

Entahlah, ekspresi apa yang harus kita tampilkan di sini :|

Kenapa tidak pakai nama Artes saja?
Lol. Entahlah. Alasannya saja saya sendiri nggak tahu. Saya masih bingung sendiri sampai sekarang. Kok bisa-bisanya jadi ada banyak identitas gini. Yare yare.

Mulai deh yare yare.. biasanya dia batuk-batuk juga..

Kapan pertama kali jadi moderator?
Moderator di forum Travian Indonesia, maksudnya? Pada bulan September tahun 2009.

Alasan mencalonkan diri?
Karena saya ingin berpartisipasi sebagai staf Travian Indonesia, dan ingin membuat forum lebih baik.

Kepada siapa aplikasi dikirim?
Kepada iVP, mantan super moderator. Saat itu masih jadi supmod.

Siapa saja yang mewawancarai?
iVP saja. Waktu itu siapa saja yang jadi supmod? Hmm... Yang saya ingat itu: iVP, good guy dan vincent_lan.

vincent_lan pernah terlibat dalam kerusuhan besar-besaran di NgOBrol Yuk !!!!

Forum apa yang pertama kali dimoderatori?
Pengumuman dan Informasi, Permainan Travian, Pengembangan Travian, dan server 4-6-7.

Artes dikenal sebagai Bapak Guru Bahasa Indonesia. Menurutmu siapa penulis fanfic terbaik sementara ini?
Untuk sementara ini ada lima. Arienzaaa, superior, biarpun sudah tidak aktif, tapi kemampuannya

tidak bisa dipandang sebelah mata. Mrx, visualisasi dalam penulisan adegan-adegan di fanficnya membuat saya bisa membayangkannya dengan sangat jelas. kazf el-rahman, memiliki kemampuan untuk membuat pembacanya merasa seperti terlibat secara nyata dalam ceritanya plus storyline. Gaya penulisannya tidak bertele-tele dan mudah dimengerti. ymm0t, kelebihannya terletak pada penceritaannya yang jelas dan bisa menggambarkan latar yang digunakan pada ceritanya. Shureet, konsistensi dalam menulis dan alur cerita yang menarik. Cerita yang dia tulis selalu membuat saya ingin kembali membaca lanjutannya.

Bisa diurutkan dari yang paling hebat?
Arienzaaa > Shureet > ymm0t > Mrx > kazf el-rahman.

KER, tabahkanlah dirimu..

Beberapa waktu yang lalu (bahkan sampai saat ini) di forum-forum server banyak terjadi protes kepada moderator. Tidak tertarik untuk ikut menanganinya?
Saya merasa kurang cocok menjadi moderator di forum server tertentu. Karena jika ada masalah di sana, kebanyakan pasti berujung pada masalah di server itu sendiri. Yang bahkan saya tidak mengerti sama sekali. Yare yare.

Pernah main travian di server mana saja?
Semua, kecuali id7-id9. Dan sebenarnya hanya untuk coba-coba saja .

Masih main?
Tidak lagi.

Boleh dibilang Artes adalah makhluk purba di forum. Banyak teman Anda yang sudah tidak aktif lagi di sini, kenapa masih bertahan?
Karena saya ingin melihat perkembangan dari forum yang sudah lama saya jadikan sebagai salah satu 'tempat tinggal' di internet.

Mau sampai kapan?
Selama yang saya bisa.

Tentang NgOBrol Yuk !!!! Dulu pernah ada kerusuhan, lalu baru-baru ini ada sekali lagi kerusuhan di thread itu (kasus chikira). Bagaimana menyikapi itu (perseturuan antara partner dengan teman-teman Anda)?
/me pertama masih jadi anggota biasa. Jadi yang pertama semuanya masih teman. Nah. Saya sendiri merasa geleng-geleng kepala saja. Okelah. Thread itu emang thread yang sudah bagaikan 'inti' untuk forum Percakapan Umum...

...dan mungkin bagi satu forum. Tapi kalau karena dikunci saja sampai buat thread untuk protes? Yare yare. Heran saja.

Menurutmu siapa staf (atau mantan staf) yang paling layak diteladani?
iVP. Dia berpikir sebelum bertindak. Dan juga pandai memilih suatu keputusan.

Gosipnya iVP berekainkarnasi jadi McMillan.

Menjadi moderator butuh waktu ekstra, apa tidak menyita waktu?
Tidak juga.

Lalu bagaimana dengan kegiatan di dunia?
Saya merasa nggak pernah kekurangan waktu sejak menjadi moderator. Haha. Biasa sajalah.

Biasanya peringkat berapa di kelas? Travian punya pengaruh kepada prestasi?
Biasanya 10 besar sih. Semester ini, untungnya masuk 5 besar. Travian nggak ada pengaruh. Sedikit pun.

Satu hal penting yang kami lupakan adalah menanyakan berapa jumlah murid di kelasnya, apa jadinya kalau ternyata cuma 10 orang..

Bagaimana cara melakukan manajemen waktu?
Tidak ada manajemen khusus kok. Lol.

Berapa waktu dalam sehari yang diluangkan untuk online?
3-4 jam. Kalau liburan bisa 8 jam malah.

Ada teman sekolah yang ikut main (game/forum)?
Nggak ada satu pun. Ada yang main beberapa sih... tapi cuma 2-3 hari, desa ditinggalin. Yang jadi anggota forum nihil.

Pernah gathering?
Nggak pernah.

Siapa yang paling ingin ditemui?
Nggak ada yang ingin ditemui secara khusus.

Kalau disuruh pilih?
Bahkan jika disuruh memilik saya nggak akan milih. Pokoknya ya, terserah bisa ketemu siapa.

Biodata Artes	
Domisili	: Ketapang, Kalimantan Barat
TTL	: Ketapang, 18 Februari 1996
Pendidikan	: Kelas IX
Jabatan	: Moderator

dudu

12-29-2010 09:03 PM
D: De Jenius
U: Artes
DU:
ternyata artes adalah wanita..
maaf selama ini saya kadang panggil bro ya sis
ngga akan saya ulangi

12-29-2010 09:06 PM
D: Artes
U: De Jenius
DU:
/me jitak-jitak De Jenius.

12-30-2010 12:16 AM
D: macheda
U: AssasinsCreed
DU:
kembalikan id gw woyyyy,,,,,,,,,,,,,,,,

12-30-2010 02:39 PM
D: AssasinsCreed
U: imacheda
DU:
Lol!!! Gue g ngambill!!!... Msh mending gue dualin loe!! Udh di dualin malah fitnah!!

12-26-2010 11:21 PM
D: Mrx
U: AssasinsCreed
DU:
Jgn cuman liat Ngbrol Yuk aj, post dong.

12-27-2010 09:49 AM
D: AssasinsCreed
U: Mrx
DU:
okok.. ... kemarenn saya debat dulu jadi didiemin..

12-29-2010 06:31 PM
D: PussyDevilzzz
U: topi miring
DU:
suegerrrrrr

12-29-2010 06:55 PM
D: topi miring
U: PussyDevilzzz
DU:
send back dong
suger2 mulu

12-30-2010 07:43 AM
D: WiseGuy Jr
U: FIREBLADE
DU:
kak mau nanya kuadran -,- apa namanya barat daya atau barat laut ?

12-30-2010 07:56 AM
D: FIREBLADE
U: WiseGuy Jr
DU:
(-,-) barat daya.
ketahuan kalau pelajaran geografi suka bolos

12-08-2010 04:43 PM
D: -threesome-
U: good guy
DU:
dear GG,
saya tidak puas dengan kinerja Cyber Rev, harap kinerjanya di evaluasi ulang..
http://forum.travian.co.id/showthread.php?t=24351&page=4

regads

12-29-2010 12:49 PM
D: Carravella
U: jengo
DU:
Ikan Bawal Makan Gajah
Yang Bawel Bantai Ajah

Kodok Imut Masuk Berita
Yang Banyak Bacot Minta DiKudeta

Ada Semut Ada Gula
Bacotan Kecut Minta Dibata

***Hahahahahhahahahahahhaha Rusuhin Ga negh????

12-29-2010 03:04 PM
D: jengo
U: Carravella
DU:
ikan bawal ikan cucut
yang bahlul, kena pecut

kodok banteng masuk radio
yang ganteng kalem ajo

ada semut ada garam
minta di pecut sama di bom

godain aja,wekeek

12-31-2010 01:25 AM
D: stryker
U: RiseKnight
DU:
dood... ada bule nyasar kayaknya nih http://forum.travian.co.id/showthread.php?p=937131&posted=1#post937131 tolong di remove aja ke trit lain.. dari pada ntar jadi ajang junk ga jelas.. kasian TSnya.. kayaknya ga ngerti indo..

12-24-2010 05:07 PM
D: auspicious
U: Sarivan
DU:
http://forum.travian.co.id/showthread.php?t=24669&page=3
sayang, tidak bisa ngasih cendol 2x.

12-24-2010 05:27 PM
D: Sarivan
U: auspicious
DU:
haha,, gpp, btw itu WT quote lagi, tapi besok mungkin aku baru comment lagi,, coz masih ngurus kerjaan

---

12-24-2010 01:22 PM
D: Thread Starter
U: MacMillan
DU:
ampun iVP..
dari dulu jadi mod... supmod.. sampe jadi member biasa
omongannya masih bijak aja
hahaha..

12-12-2010 04:53 PM
D: [StK]DriveR
U: White Tiger
DU:
gahahaha.....
Sunset=Bijak
White Tiger=Gaul

12-12-2010 10:29 AM
D: White Tiger
U: [StK]DriveR
DU:
loh? baru tau?? hahaah....

12-26-2010 11:13 PM
D: -0_bRoWniEs_0-
U: Mrx
DU:
Malem..
Thx yach dah Ngucapin Med ultah ke q.. Sayang Wktu tuh dah g aktif..

Sebagai Gantii...
Merry Christmas ea..

12-27-2010 08:46 PM
D: Misshacker
U: MacMillan
DU:
om...
kok di panggil iVP?

iVP itu kan Sup MOd dulunya...
Lam kenal aja ya.....

12-29-2010 10:07 PM
D: MacMillan
U: Misshacker
DU:
<< multinya iVP

12-29-2010 04:45 PM
D: Misshacker
U: Artes
DU:
cc...mau nitip trit
klu berkenan boleh dibuka
http://forum.travian.co.id/showthread.php?t=24779
makasi

12-29-2010 05:02 PM
D: Artes
U: Misshacker
DU:
Oke...

...dan saya cowok. Apa gaya tulisan saya kayak cewek? :\

12-29-2010 06:05 PM
D: Misshacker
U: Artes
DU:
Wahh..maaf ne kakak
sorry

bkn bermaksud merusak nama, tapi sekali lagi maaf
weiii semuanya
om Artes cowo tulen

12-29-2010 05:10 PM
D: De Jenius
U: Artes
DU:
kaget saya supmod good guy mau dibantai

12-30-2010 06:58 PM
D: topi miring
U: Bram Stoker Draco
DU:
Cek kulkas

01-01-2011 04:52 AM
D: ritsukacute
U: Coming
DU:
uwaa~
kotak baja hitam nya uda dganti nih kk

=3
asyik, bisa kasi cendol ke situ lgi

12-31-2010 02:21 PM
D: Zeedu
U: De Jenius
DU:
oww.....oh ya bang DJ knapa OLnya cuma sabtu & minggu?

12-31-2010 02:29 PM
D: De Jenius
U: Zeedu
DU:
lha kan saya sekolah,klo libur baru ol bisa setiap hari

cuma akhir2 ini karena ada maling tetangga jadi jarang ol dhe

---

01-01-2011 06:10 AM
D: Zeedu
U: ritsukacute
DU:
Aku ngetawain yg tulisan "cetho".....xixixi
Kakak orang jawa kah?

01-01-2011 06:27 AM
D:ritsukacute
U: Zeedu
iya
asli wni
hehehe..
memangnya napa kk?

01-01-2011 06:10 AM
D: Zeedu
U: ritsukacute
DU:
Gpp kok.....
Sy juga orang jawa...

tim penumpas kejahatan

Pemimpin Redaksi: Vonum **Editor:** RandoM-, ritsukacute **Reporter:** ac phanthom (id3), betty la fea (id1, id5), jengo (id2), Lana Kenshin X (idx5), RandoM- (id6) **Layout:** Vonum

menjadi partner penumpas kejahatan?

VM/PM Vonum di http://forum.travian.co.id/

informasi hak cipta

Hak cipta artikel pada ebook ini adalah milik penulis yang bersangkutan. Bebas untuk disebarluaskan dengan mencantumkan sumbernya dan tidak untuk dikomersialkan.